

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kereta api adalah moda transportasi darat yang diminati berbagai kalangan masyarakat, karena memiliki berbagai macam keunggulan seperti rendah polusi, bebas macet, biaya lebih murah, menghemat waktu, mempunyai faktor keamanan yang tinggi, serta lebih efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk jarak jauh atau dekat. Dengan berjalannya waktu dilakukan perbaikan pada kereta api yaitu sistem pengoperasiannya, karena pelayanan publik terhadap calon penumpang menjadi prioritas utama untuk memberikan kenyamanan, sehingga menyebabkan kereta api merupakan salah satu moda transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat di berbagai kalangan (Undang-undang No. 23 Tahun 2007).

Pelayanan transportasi tentunya mengalami perubahan, dapat diketahui dari PT. Kereta Api Indonesia yang terus mengalami peningkatan pada pelayanannya dimana semua kereta api sekarang menggunakan fasilitas AC, dan menghapus seluruh pedagang asongan yang berjualan di kereta api maupun di stasiun kereta api agar dapat memberikan rasa nyaman terhadap penumpangnya (Suswati *et al.*, 2017). Pelayanan dari PT. Kereta Api Indonesia juga memiliki aplikasi *online* yang bernama KAI *Access* berguna untuk memudahkan pelaku perjalanan guna membeli tiket, memilih tempat duduk, serta gerbong, sehingga pelaku perjalanan tidak perlu antri pada loket kereta api. Setiap tahunnya jumlah penumpang kereta api terus meningkat, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data BPS pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan sebanyak 426,88 juta penumpang dari tahun 2018 (BPS Jawa Timur, 2021).

Pelaku perjalanan mempunyai pilihan moda transportasi masing-masing, khususnya Kereta Api Gajayana dan Kereta Api Jayabaya yang memiliki karakteristik yang berbeda. Contohnya pada rute dan jarak yang digunakan oleh kedua kereta api tersebut, Kereta Api Gajayana merupakan kereta api dengan kelas eksekutif dengan rute Malang – Jakarta yang melintasi Selatan Jawa dengan nomor kereta api 55 (Malang – Gambir), sedangkan untuk Kereta Api Jayabaya merupakan kereta api dengan kelas eksekutif dan ekonomi premium dengan rute Malang – Jakarta yang melintasi Utara Jawa dengan nomor kereta api 108/109 (Malang – Pasarsenen). Selain rute yang menjadi pembeda antara Kereta Api Gajayana dan Kereta Api Jayabaya adalah tarif, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan memilih moda transportasi diantaranya tingkat kenyamanan, waktu tempuh, dan lain-lain.

Maka dari itu alasan yang mendasari dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai probabilitas pemilihan moda transportasi dan daya minat penumpang antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya dengan aspek atribut harga tiket perjalanan dan waktu tempuh perjalanan. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tentang karakteristik ekonomi, dan karakteristik perjalanan. Setelah membagikan kuesioner tentang karakteristik ekonomi, dan karakteristik perjalanan, maka akan dianalisis dengan menggunakan metode *stated preference*, dan *regresi logit binomial* dengan *software Microsoft Excel* untuk mengetahui nilai probabilitas dari kedua moda transportasi dari pelaku perjalanan. Dengan begitu pelaku perjalanan dengan mudah mengambil keputusan dalam memilih moda transportasi yang akan digunakan dalam menempuh perjalanan, dan juga mengetahui solusi apa yang tepat dalam melakukan penelitian ini, maka dari

itu penelitian ini menggunakan grafik perjalanan kereta api terbaru, dengan alasan agar penumpang terhindar dari resiko seperti salah jadwal keberangkatan kereta api.

Harapan dari dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan informasi terkait kinerja operasional, dan daya minat penumpang Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya mengenai karakteristik, dan faktor – faktor yang memengaruhi keputusan oleh pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi kereta api yang diminati.

1.2. Rumusan Permasalahan

Permasalahan yang dapat ditulis dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi pengguna moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya?
2. Bagaimana respon penumpang mengenai fasilitas pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya?
3. Berapakah nilai korelasi selisih harga tiket dan selisih waktu tempuh pada pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya?
4. Berapakah nilai probabilitas dan persamaan regresi pada pemilihan moda transportasi antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengguna moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya.
2. Mengetahui respon penumpang terhadap fasilitas pelayanan dan pengaruhnya terhadap pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya?
3. Mendapatkan nilai korelasi selisih harga tiket dan selisih waktu tempuh pada pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya.
4. Mendapatkan hasil nilai probabilitas dan persamaan regresi pada pemilihan moda transportasi Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya pada rute Malang – Jakarta.

1.4. Batasan Masalah

1. Survei dilakukan untuk perjalanan kereta api dengan rute Malang – Jakarta pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya berdasarkan harga dan waktu tempuh.
2. Pemilihan moda transportasi dilakukan terhadap kereta api rute Malang – Jakarta pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya.
3. Survei kuesioner dilakukan pada Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya sebagai pelaku perjalanan di Stasiun Malang Kota dengan rute Malang – Jakarta.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Stated preference* dan model *Logit binomial*.

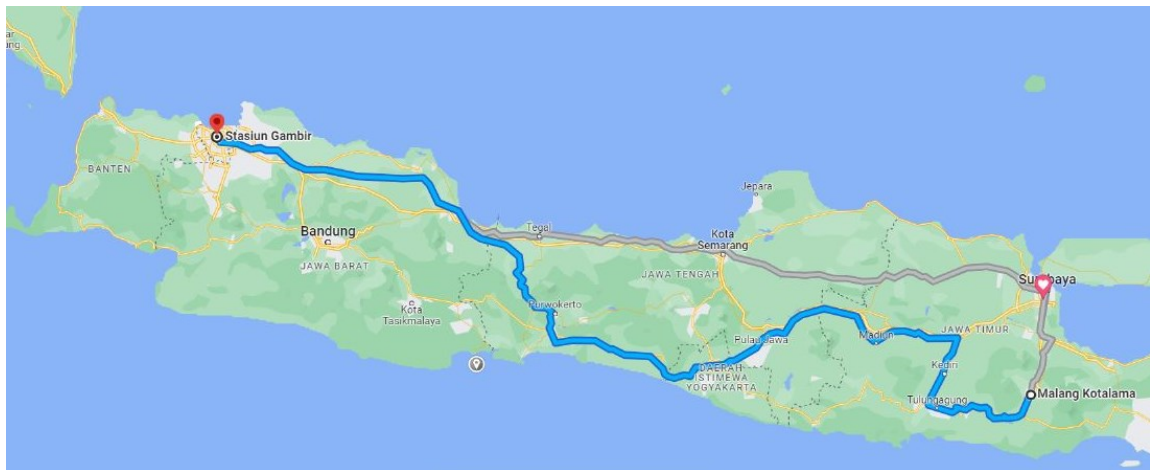
5. Penelitian mengacu pada Grafik Perjalanan Kereta Api tahun 2023.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan peneliti sehingga dapat mengetahui bagaimana menghitung probabilitas dengan menggunakan metode *Stated preference*.
2. Memberikan gambaran variabel – variabel yang dapat memengaruhi pelaku perjalanan pada saat pengambilan keputusan pemilihan moda transportasi yang diharapkan dapat digunakan bagi pihak – pihak pelaku perjalanan sebagai masukan terkait meningkatkan pelayanan terhadap pelaku perjalanan.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian pemilihan moda antara Kereta Api Eksekutif Gajayana dan Kereta Api Eksekutif Jayabaya pada rute Malang – Jakarta ini ditunjukkan pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Malang – Jakarta.

(Sumber : Goggle Maps)